

**PERAN METODE *STUDENT TEAMS-ACHIEVMENT DIVISIONS* (STAD)
DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS
XI IPA MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**

(Penelitian tindakan Kelas)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

MOH IBNU ABDISSALAM

NIM: 05420085

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Moh Ibnu Abdissalam

NIM : 05420085

Judul Skripsi : Peran Metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2009

Pembimbing

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag
NIP. 150252600

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Ibnu Abdissalam

NIM : 05420085

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Meryatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:
"Peran Metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) Dalam Peningkatan
Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta "
adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya
orang lain.

Yogyakarta, 17 Juli 2009



g Menyatakan

Moh Ibnu Abdissalam
NIM. 05420085



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT./PP.01/140/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: **PERAN METODE *STUDENT TEAMS-ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD)* DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS XI MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh Ibnu Abdissalam

NIM : 05420085

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
NIP.19640321 199203 1 003

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodhi, M.Pd
NIP.19590114 198803 1 001

Penguji II

Dr. Abdul Munir, M.Ag
NIP.19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 15 SEP 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP.19631107 198903 1 003

MOTTO

"رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ...."

Artinya : "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan
sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari
sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)."¹

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media
& Hlm. 50

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKS	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis Penelitian.....	18
G. Metode Penelitian.....	19
H. Indikator Keberhasilan	31
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI PAKEM	
A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Singkat	33
C. Struktur Organisasi	41
D. Guru dan Karyawan	41
E. Siswa	43
BAB III.HASIL PEMBAHASAN	
A. Konsep Metode <i>Student Team-Achievment Division</i> (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi belajar Bahasa Arab	44
B. Prestasi belajar Bahasa Arab dengan metode <i>Student Team-Achievment Division</i> (STAD)	48

C. Hasil Penelitian Tindakan	52
D. PEMBAHASAN	82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran	92
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAKS

Moh. Ibnu Abdissalam, Peran Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk:(1) Mengetahui Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan konsep metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Kelas XI IPA MAN Pakem; (2) Mengetahui peran metode Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta..

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman berjumlah 21 siswa. Data yang dikumpulkan berupa data observasi siswa dan nilai *pre-test* dan *post-test* siklus I dan II. Data aktivitas siswa diambil dengan cara observasi dan dianalisis secara deskriptif dengan memaparkan persentase kegiatan pembelajaran di kelas. Data hasil belajar diambil dengan *pre-test* dan *post-test* siklus I dan siklus II kemudian ditabulasikan dalam rata-rata kelas. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan *effect size* yaitu selisih antara nilai rerata *post-test* siklus II dengan nilai rerata *post-test* siklus I.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Dan pembelajaran dengan metode ini berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa dengan adanya nilai *effect size* antara rerata *pre-test* dan *post-test* siklus I adalah 6.19. dan *effect size* antara rerata *pre-test* dan *post-test* siklus II adalah 22.15. Sedangkan Peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 20.96 yang diperoleh dari selisih antara nilai rata-rata *post-test* siklus I dan nilai rata-rata *post-test* siklus II.

ABSTRAKS

محمد ابن عبد السلام، دورة الطريقة قسم انجاز فريق طالب أى Student
Team-Achievment Divisions (STAD) على ترقية نتيجة الطلاب في درس
اللغة العربية للفصل الحادي عشر لعلوم الطبيعية (XI IPA) فى المدرسة العالية
الحكومية سليمان يوكياكرتا، البحث، قسم التعليم اللغة العربية كلية التربية الجامعة
الاسلامية الحكومية سونان كاليجاكا، 2009.

أما غرض من هذه البحث يعرف الدراسة اللغة العربية باستعمال الطريقة قسم
انجاز فريق طالب (STAD) للفصل الحادي عشر لعلوم الطبيعية فى المدرسة العالية
الحكومية سليمان و يعرف دورة الطريقة قسم انجاز فريق طالب (STAD) على ترقية
نتيجة الطلاب في درس اللغة العربية للفصل الحادي عشر لعلوم الطبيعية (XI IPA)
فى المدرسة العالية الحكومية سليمان يوكياكرتا.

وهذا البحث هو البحث الكفى باستعمال التصميم البحث لأجرني (*Classroom*
Action Research). وعينة هذا البحث هو الطلاب الذين يجلسون في الفصل الحادي
عشر لعلوم الطبيعية (XI IPA) وعددها واحد وعشرون طلابا. والبيئة التي تجمع هي
البيئة المراقبة والختبارية على الطلاب دورة لأولى والثاني ثم يشرح فى معدل الفصل.
ويعرف لأندرج نتيجة الدراسة بـ *Effect Size* يعنى قيمة التعديل بعد الأمتحان الأول
وقيمة التعديل بعد الأمتحان الثاني.

أما نتائج وهذا البحث فتدل أن طريقة قسم انجاز فريق طالب (STAD) تستطيع أن
تستعمل في درس اللغة العربية للفصل الحادي عشر لعلوم الطبيعية (XI IPA) فى
المدرسة العالية الحكومية سليمان يوكياكرتا. وهذه الدراسة بطريقة (STAD) تستطيع
أن يرقى لأنجاز للطلاب بوجود القيمة *Effect Size* بين قيمة التعديل *pre-test* وبعد
تعديل لأولى 6.19 وبين قيمة التعديل الثاني 22.15 أما ترقية الدراسة 20.96 التي تنال
عن يعنى قيمة التعديل بعد الأمتحان الأول وقيمة التعديل بعد الأمتحان الثاني.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji bagi Allah yang menguasai seluruh alam raya. Salawat serta salam semoga tetap dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat- sahabatnya yang membawa manusia dari alam gulita ke alam yang terang benderang. Segenap syukur penulis panjatkan atas karunia Ilahi berupa terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan PBA, Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof Dr. H.Nizar Ali, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah yang selalu membimbing dan mendidik penulis selama di bangku kuliah dengan penuh keikhlasan.

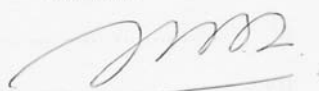
6. Bapak Drs. Suharto, selaku kepala sekolah berserta guru-guru MAN PAKEM yang telah memberikan ijin dan telah membantu penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Musyrifah Sy, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab atas bimbingan, arahan dan masukan-masukannya dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga dengan kesabaran beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa dan siswi MAN PAKEM, kelas XI IPA yang telah bekerjasama dan mendukung proses penelitian di kelas sehingga berjalan dengan lancar dan baik
9. Orang-orang tersayang, Abah Muflich dan ibu Imro'ah Sholihah, mama Yanti, Bu 'Am dan seluruh keluarga besarku tercinta atas limpahan kasih sayang dan keikhlasannya dalam memberikan bantuan baik secara materi, dorongan, semangat maupun do'a tiada henti yang tidak akan pernah terbalas.
10. Teman-teman para penyejuk jiwa yang ada di Yogya, keluarga besar Masjid Ash-shobar, Keluarga Warno Suwito, rekan P2KIB, Al-Mizan, KAMMI, SPBA, DPU-DT Mahakarya, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a dalam suka dan duka, terimakasih atas segalanya.
11. Teman-teman PBA angkatan 2005 atas dukungan dan segala kebaikannya.
12. Semua guru kehidupan yang mengajarkan untuk menjadi pembelajar yang baik dalam setiap episode kehidupan, terimakasih atas inspirasi dan kedalaman ilmunya.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tiada kata yang dapat melukiskan kebaikan dan ketulusan yang telah mereka berikan selain untaian do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis sangat mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Akhirnya penulis memohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa,

serta meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 17 Juli 2009

Penulis



Moh Ibnu Abdissalam

NIM 05420085

**PERAN METODE *STUDENT TEAMS-ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD)*
DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS
XI IPA MAN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad saw dengan perantaraan malikat jibril. Wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai utusan terakhir dihimpun menjadi kitab suci Al-Qur'an yang berbahasa Arab. begitu pula hadis yang merupakan penjelasan dan penafsiran Al-Qur'an dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab. jadi sumber pokok agama islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis kedua-duanya berbahasa arab.¹

Dalam islam sumber hukum pokok adalah Al-Qur'an dan hadis, tetapi para ulama pada umumnya menambahkan sumber hukum lain, yaitu ijtihad yang berupa ijma' ulama, qiyas, maslahat, mursalah, istihsan dan lain-lain. Uraian dan pembahasan mengenai sumber sumber-sumber hukum tersebut banyak ditulis oleh para ulama terdahulu dalam kitab-kitab berbahsa arab. sebagian kitab-kitab semacam ini sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, tetapi sebagian besar masih berbahasa arab.

Peranan bahasa Arab dalam islam tampak juga dalam kegiatan ibadah dan ritualnya sehari-hari seperti shalat, iqomah, khutbah dan do'a-do'a. oleh karena itu sebagai seorang muslim harus mampu mengucapkan bahasa Arab

¹Departemen Agama Republik Indonesia. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA IAIN*, (Jakarta,1976) hlm 1.

sekurang-kurangnya untuk keperluan ibadah, Tentu juga diharapkan pula ia dapat memahami dan menghayati makna yang diucapkan itu. Maka mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an bagi kaum muslimin merupakan kebutuhan yang sangat utama. Disamping itu mempelajarinya mempunyai tujuan yang suci, yaitu untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman agama Islam dari sumbernya yang asli.

Tujuan dalam hal ini juga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan mendasar. Salah satu diantara pertimbangan itu bahwa Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.²

Pendidikan Nasional yang dimaksud adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap tuntutan perubahan zaman. Akar nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia yang terbesar adalah nilai ajaran agama Islam yang bersumber dari Al Quran dan Al Hadis yang ditulis dengan bahasa Arab.³

Dari paparan diatas manfaat besar dari peran dan kedudukan bahasa Arab dalam kehidupan kita diantaranya bahasa ini bukan hanya sebagai bahasa

² *Undang-Undang Republik Indonesia* Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Cipta Jaya, 2003), hlm. 3.

³ *Ibid* , hlm. 5.

agama islam tetapi juga bahasa ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang sudah berkembang sejak masa khilafah Abbasiyah yang akhirnya zaman modern ini menjadi alat komunikasi dalam interaksi antar individu pada skala internasional, sedangkan di Indonesia sendiri bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang menempati posisi penting untuk dipelajari.

Pembelajaran bahasa Arab telah lama dilaksanakan di Indonesia seperti di pondok pesantren dan madrasah sejak berabad-abad yang lalu. Pembelajaran bahasa Arab di pesantren, madrasah, sekolah bahkan di perguruan tinggi merupakan kepandaian khusus. Tiap tahun ribuan bahkan mungkin ratusan ribu orang yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing. Akan tetapi kemungkinan puluhan ribu saja yang berhasil baik dan tujuan dari mempelajari bahasa itu. Sebab pertama ialah karena orang mempelajari bahasa asing itu sebelumnya sudah memiliki pengalaman berbahasa ibu. Bahasa ibu untuk orang Indonesia yaitu bahasa daerah, seperti bahasa Jawa, bahasa Sunda dan sebagainya dan bahasa nasional yakni bahasa Indonesia itu sendiri. Karena kebiasaan mendengar, berbicara serta pola kalimat dan cara berpikir telah melekat pada diri dan pikiran mereka.

Sebagaimana diketahui, bahwa proses pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara

dengan orang lain. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Akan tetapi kondisi di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran konsep cenderung abstrak dengan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, tanpa ada peran aktif dari siswa. Diantaranya metode yang digunakan kurang bervariasi, dan sebagai akibatnya siswa tidak memiliki motivasi untuk menerima, merespon, menghayati dalam materi pembelajaran sebagai sesuatu yang berarti bagi kehidupannya.

Proses pembelajaran tersebut tampak dalam proses pembelajaran bahasa Arab MAN Pakem Sleman. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pakem, salah satu sekolah negeri yang terletak di Dusun Pojok, Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Sleman, saat ini juga telah mengembangkan sendiri kurikulum (KTSP) di Sekolah. Kurikulum di MAN Pakem disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dari setiap jenis maupun jenjang sekolah atau satuan pendidikan tertentu. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Namun pada kenyataannya, KTSP yang dikembangkan di MAN Pakem ini belum dapat dilakukan secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang belum dapat menemui sejumlah permasalahan dalam pelaksanaannya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab belum berjalan secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal dan hasil tanya jawab dengan guru bidang bahasa Arab, beberapa masalah yang ditemukan diantaranya : adanya ketidaksesuaian antara metode dengan materi yang diajarkan, ada dua faktor lain yang ditemukan yakni faktor dari guru itu sendiri dan dari siswa. Dalam setiap pembelajaran bahasa Arab seringkali guru menyampaikan materi memakai metode konvensional yaitu menyampaikan dengan cara ceramah tanpa menggunakan metode yang baru. Sebuah metode yang lebih meningkatkan keaktifan belajar dan menarik perhatian peserta didik. Dengan hal ini siswa pun akan merasa jenuh, kurang bergairah, bahkan akan merasakan kantuk yang luar biasa. Dan tidak jarang ditemui banyak siswa yang tidur dikelas.

Faktor utama dari siswa berupa *background* mayoritas siswa pendidikannya dari SLTP sehingga mereka banyak kesulitan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai mata pelajaran baru. Ketika tes baca Al-Qur'an sebelum masuk MAN Pakem dilaksanakan, umumnya siswa masih dalam kemampuan membaca buku *Iqro*. Akhirnya pembelajaran bahasa Arab di MAN Pakem ini dianggap sebagai pelajaran momok yaitu sesuatu yang menakutkan dan menyeramkan oleh sebagian besar siswa. Siswa takut terhadap pelajaran bahasa Arab karena dianggap terlalu sulit. Hal ini juga tercantum

dalam *treatmen* di analisis *Swot* madrasah, Akibatnya Siswa enggan dan malas untuk belajar bahasa Arab.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah di kemukakan di atas, peneliti mencoba menawarkan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengurangi dan menanggulangi permasalahan yang ada, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan Metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode ini mencoba menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* (belajar bersama) di kelas. Aktivitas belajar dengan metode kooperatif model *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.⁴ Peneliti berasumsi metode ini akan cocok apabila diterapkan di kelas, karena dalam metode tersebut mengupayakan semua siswa aktif dan berkompetesi dalam belajarnya. Bagi siswa maupun kelompok terbaik akan mendapatkan reward (hadiah). Adanya persaingan bagi siswa akan berusaha lebih memahami dalam menerima pelajaran sehingga prestasi belajar siswa bisa meningkat. Hal ini akan terwujudkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Peran Metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media,2008), hlm 143

1. Bagaimanakah konsep pembelajaran metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta ?
2. Apakah prestasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) ?
3. Bagaimanakah peran metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar bahasa Arab kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta ?

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui konsep pembelajaran metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar bahasa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta
2. Mengetahui prestasi belajar bahasa Arab dengan metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta
3. Mengetahui peran metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar bahasa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta

C. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan Prestasi belajar bahasa Arab.

- b. Meningkatkan keaktifan siswa.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh selama belajar khususnya belajar di perguruan tinggi.
 - b. Menjalinkan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan siswa dan mahasiswa dengan pihak sekolah yang bersangkutan.
3. Bagi Guru bidang studi
 - a. Menambah wawasan guru mengenai metode-metode yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD).
 - b. Dapat menjadi bahan masukan bagi para guru PBA agar dapat mengembangkan inovasinya dalam memilih metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab.
4. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan-kebijakan (kurikulum) pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) sebagai strategi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. TELAHAH PUSTAKA

Tinjauan Pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Dari penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan skripsi yang variabel

bebasnya sama dengan judul yang penulis buat, penulis menggunakan variabel bebasnya yaitu metode Student Teams-Achievement Divisions (STAD). Diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh saudara Purwanti dengan judul “ Upaya peningkatan Kemampuan Bertanya dan Partisipasi Siswa melalui Strategi Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Pada Materi Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTS Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran biologi dengan pembelajaran kooperatif khususnya STAD akan memberikan peran aktif bagi siswa untuk bertanya dan berpartisipasi dikarenakan siswa diberi kepercayaan untuk berwawasan aktif dengan kelompoknya.⁵ dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Purwanti berbeda dengan apa yang penulis teliti pada variable terikatnya yaitu dalam peningkatan prestasi belajar.

Selain skripsi di atas, skripsi yang mempunyai relevansinya dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh saudara Nurnur Nurasiah yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman TA. 2006/2007”, dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar biologi, ditinjau dari aspek

⁵ Purwanti, “Upaya peningkatan Kemampuan Bertanya dan Partisipasi Siswa melalui Strategi Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Pada Materi Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTS Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi Prodi Biologi, Fak Tarbiyah, 2007

kognitif dan afektif⁶. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada salah satu strategi pembelajaran dalam *Cooperative Learning*, yaitu *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pembelajaran

H.C Witherington dalam bukunya *Educational Psychologi* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari interaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian.

Dalam proses belajar mengajar selalu mengarah kepada suatu aktivitas yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut nana sudjana, prinsip-prinsip belajar mengajar adalah:

- a. Belajar senantiasa bertujuan berkenaan dengan pengembangan perilaku siswa.
- b. Belajar didasarkan atas kebutuhan dan situasi tertentu.
- c. Belajar didasarkan atas latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi dan melalui penguatan.

⁶ Nurnur Nurasih, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman TA. 2006/2007", Skripsi Prodi Biologi, Fakultas Tarbiyah, 2007

- d. Belajar membutuhkan bimbingan baik secara langsung, misalnya dari guru maupun tidak langsung, misalnya melalui pengalaman-pengalaman lain.
- e. Belajar dipengaruhi oleh factor dari individu dan factor dari luar individu.
- f. Belajar sering dihadapkan pada persoalan yang perlu dipecahkan.⁷

Drs. Slamet juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Peristiwa belajar disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Belajar dengan proses pembelajaran ada peran guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

Pengertian yang umum dipahami orang terutama mereka yang awam dalam bidang-bidang studi kependidikan, ialah bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa. Mengingat mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka berhasilnya pendidikan siswa secara formal terletak pada tanggung jawab guru dalam

⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm 54

melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik, tetapi sederhana. Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Atau dapat pula dikatakan bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran sehingga menimbulkan terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktivitasnya dalam mengajar. Sebaliknya, aktivitas guru dalam mengajar serta aktivitas siswa dalam belajar sangat bergantung pula pada pemahaman guru dalam mengajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks, yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi manusiawi dengan berbagai aspeknya.

Peristiwa belajar mengajar ini biasa disebut dengan pembelajaran. proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkungan persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah, seperti guru, sumber/fasilitas, dan teman sesama siswa.

Dari berbagai teori diatas Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dan karakteristik-

karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan sementara dari organisme. Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard dan Bower⁸. Dari adanya reaksi dan situasi yang dihadapi disitulah terjadi sebuah proses pembelajaran, bukan terjadi karena adanya perubahan secara alami atau menjadi dewasa yang dapat terjadi dengan sendirinya.

b. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa fusha yang diminati oleh umat islam, terutama orang-orang arab sebagai alat komunikasi dan untuk tujuan keagamaan, yaitu mempelajari dan mendalami pengetahuan tentang hukum-hukum, ajaran islam dan budaya islam.⁹

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan kebutuhan yang esensial.karena tanpa bahasa interkasi antar umat manusia tidak akan berjalan dengan baik. Dengan bahasa seseorang akan mudah mengerti dan menerima keinginan kita sehingga inspirasi, ide, dan gagasan kita akan mudah dipahami orang lain.¹⁰ Dikarenakan peran penting bahasa inilah kita dituntut untuk mampu berbahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan ketika berinterkasi dalam masyarakat.

⁸ Jogyanto, *Filosofi, Pendekatan, dan penerapan Pembelajaran Metode Kasus* (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), hlm12.

⁹ Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi* (Jakarta,; PSPA Depag,1976), hlm 58.

¹⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2000), hlm 19.

Pada mulanya bahasa arab adalah bahasa bangsa arab. Namun seiring berjalannya waktu dan adanya manusia yang berusaha menyebarkan, maka bahasa arab sampai keseluruh pelosok dunia. Terutama bangsa-bangsa yang mayoritas penduduknya beragama islam, begitu juga Indonesia.

Agama islam yang diajarkan nabi Muhammad SAW sebagai utusan terakhir membawa kitab suci alqur'an yang berbahasa arab. begitu pula hadis yang merupakan penjelasan dan penafsiran alqur'an dihimpun dan disusun dalam bahasa arab. jadi sumber pokok agama islam yaitu alqur'an dan Hadits berbahasa arab. Sehingga untuk memahami kedua pokok agama tersebut tidak ada jalan lain kecuali harus mempelajari bahasa arab secara mahir. Di Indonesia bahasa arab telah menjadi perhatian khusus, baik dilembaga pendidikan formal yang berciri khas agama islam ataupun di lembaga non formal, seperti lembaga-lembaga kursus. Hal ini dibuktikan dengan masuknya mata pelajaran Bahasa Arab di dalam kurikulum pendidikan formal maupun non formal hingga saat ini.

2. Pembelajaran kooperatif

Bahasa Arab sebagai salah satu disiplin ilmu yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa perlu disajikan melalui berbagai model, metode, dan pendekatan pembelajaran secara tepat. Pada umumnya pembelajaran terdapat tiga model yakni kompetisi, individual, dan kooperatif. Masing-masing model mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Salah satu model pembelajaran yang menjadi konsentrasi peneliti dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif. Dibawah ini akan diterangkan definisi dari pembelajaran kooperatif itu sendiri.

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Posamentier secara sederhana menyebutkan *cooperative learning* atau belajar secara kooperatif adalah penempatan beberapa siswa dalam kelompok kecil dan memberikan mereka sebuah atau beberapa tugas. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan jender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

b. Metode-metode dalam Pembelajaran Kooperatif

Metode Student Team Learning (Pembelajaran Tim Siswa [PTS]) adalah teknik pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dan diteliti oleh John Hopkins University. Lebih dari separuh dari semua kajian praktis tentang metode pembelajaran kooperatif menerapkan metode ini. Semua metode pembelajaran kooperatif kooperatif mnyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.

3. Metode Student Team-Achievement Division (STAD)

Dua dari bentuk pembelajaran kooperatif yang paling tua dan paling banyak diteliti adalah metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) (Pembagian pencapaian Tim Siswa) dan *Teams-Gamers Tturnamen* (TGT) (Turnamen Game Tim). Kedua metode ini juga merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang paling banyak diaplikasikan., telah digunakan mulai dari kelas dua samapai kelas sebelas.

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Ada 5 komponen utama dalam Student Team Achievement Division (STAD)¹², yaitu:

1) Persentasi kelas

¹² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*,(Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 143

Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam persentasi kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan persentasi audiovisual. Bedanya persentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa persentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama persentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

2) Tim

Tim terdiri dari atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnitas. Fungsi utama tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik.

Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya.

3) Kuis

Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan

mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.

4) Skor Kemajuan Individual

Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini, tetapi tak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberi skor awal, yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

5) Penghargaan Kelompok

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dari uraian diatas dapat disusun

hipotesis sebagai berikut: Pembelajaran dengan metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) berperan dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa XI IPA MAN Pakem.

G. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana yang dilaksanakan yaitu :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul “*Peran Metode Student Teams-Achievment Divisions (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI MAN Pakem Sleman Yogyakarta*” merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga Classroom Action Research (CAR). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang di dukung dengan penelitian kuantitatif . Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹³ sekalipun demikian data yang dikumpulkan dari penelitian kualitaitaif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.¹⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Pakem Sleman yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilakukan pada hasil wawancara

¹³ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998),hlm5

¹⁴ Syamsudin AR, Vismaia S.damaianti.*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*.(Bandung : PT Rosda,2006)hlm 73

dengan guru bidang studi serta observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Adapun obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *Student Teams-Achievment Divisions (STAD)*.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pakem Sleman Yogyakarta semester Genap Tahun Pelajaran 2008/2009.

4. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan siswa.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993:44)¹⁵

Sedangkan Kemmis (1983) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan

¹⁵ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm 11

mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek kegiatan ini, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Ebbutt (1985, dalam Hopkins, 1993) mengemukakan penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Sedangkan Elliot (1991) melihat tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

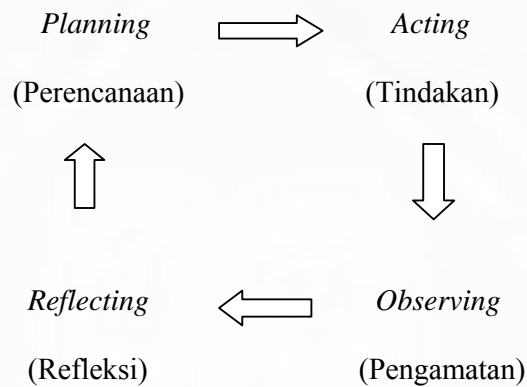
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹⁶

Jadi penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan sesuatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

a. Desain Penelitian

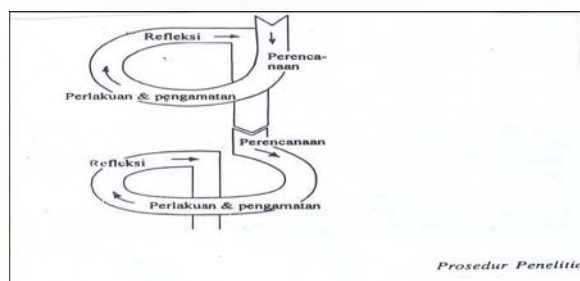
¹⁶ IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka,2007), hlm14

Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam penelitian tindakan kelas sering disebut dengan istilah satu siklus¹⁷



Gambar 1: Tahapan (siklus) dalam PTK

Kemmis & Taggart mendesain model kegiatan penelitian tindakan kelas. Skema model Kemmis and Mc Taggart ini dapat dilihat pada gambar berikut :¹⁸



Penelitian tindakan kelas dapat dimulai dari mana saja dari keempat fase yang digambarkan. Keempat fase tersebut adalah :

¹⁷ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm 16.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006),93

1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Penerapan Tindakan (*action*)

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

3. Mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*)

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan yang dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mencakup analisis, Sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan

proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan : perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi (Hopkins, 1993).

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

Peneliti disini sebagai instrumen utama dalam penelitian.

2. Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Lembar pre-test dan post-test disesuaikan dengan materi pokok *الثقافة والشباب والعمل* dan *دين الاسلام*. Soal pretest dan pos-test dibuat sama berbentuk tes tulis yang sudah mewakili dari indikator yang ingin dicapai.

3. Lembar observasi

Lembar observasi berisi catatan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan langkah-langkah pada metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD). Yang dilakukan siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan yang menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti aktifitas siswa, aktifitas guru, respon siswa dan kendala-kendala yang

dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengetahui/mengukur keaktifan siswa di kelas.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa data-data yang bisa menggambarkan kondisi pembelajaran saat belajar mengajar.

6. Lembar kerja siswa

Lembar Kerja Siswa berisi langkah kerja selama pembelajaran diikuti dengan latihan soal yang dibuat peneliti dan guru sebagai refleksi terhadap pemahaman siswa selama belajar bahasa Arab.

c. Validitas Instrument Penelitian

Validitas instrument diaksudkan untuk mengetahui apakah instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan, yang dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penganalisaan validitas instrument pada penelitian ini menggunakan analisis logis (*Logical Analysis*) dengan model *expert judgment*, hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas muka dan validitas isi dari instrument yang dibuat. Cara menganalisa validitas instrument ini dengan cara menanyakan langsung kepada ahli-ahli yang terkait dalam bidang yang ingin diteliti. Dalam bidang ini bias ditanyakan langsung kepada ahli evaluasi, ilmu, dan ahli bahasa, serta tidak menutup kemungkinan keahlian tersebut diwakili oleh satu orang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), dan observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati situasi pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan.

2. Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil pre-test dan post-test diperoleh dengan cara siswa mengerjakan soal-soal test sebelum dan setelah pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil. Wawancara ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD).

e. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Personel yang terlibat

Dalam penelitian ini personel yang dilibatkan antara lain : peneliti sendiri, guru dan siswa. Peneliti berkolaborasi dengan guru mata

pelajaran untuk melakukan penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan guru dan siswa yang melaksanakan pembelajaran. Peneliti dan guru selalu mengadakan diskusi selama penelitian ini berlangsung.

2. Penyusunan Instrumen Pembelajaran

Instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung yaitu silabus dan sistem penilaian, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar kerja siswa. Instrumen-instrumen tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pelajaran matematika dan dosen pembimbing.

3. Skenario Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu :

a) Perencanaan

Tahap ini peneliti mengadakan observasi awal berupa wawancara dan diskusi dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Langkah berikutnya peneliti bersama tim kolaborasi menyusun tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Tindakan yang telah disusun bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan suasana belajar siswa.

Peneliti mencoba menawarkan solusi yaitu menerapkan metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD). Rencana tindakan ini dituangkan dalam bentuk RPP.

b) Pelaksanaan

Tahap ini peneliti dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana yang telah dibuat atau sesuai dengan RPP. Dalam pelaksanaan tersebut guru dan murid melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD). Pembelajaran harus fleksibel dan terarah sehingga murid merasa nyaman dan senang dalam pembelajaran.

c) Pengamatan

Pada tahap ini yaitu tahap pengamatan dimana observer harus mengamati pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Observasi dan perekaman tindakan adalah kegiatan mengumpulkan data, mengobservasi, dan merekam apapun yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti dan guru harus bersikap netral dan obyektif selama penelitian. Peneliti harus menilai apa yang dilihat selama penelitian berlangsung.

d) Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat untuk

dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana bersama peneliti pengamat menentukan rancangan untuk siklus kedua. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru merasa puas, dapat dianggap dengan siklus tersebut.

f. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Conclusion drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu penelitian yang

dilakukan. yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah prestasi siswa dikatakan meningkat jika rata-rata hasil nilai siswa mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus selanjutnya. Hasil peningkatan prestasi siswa ini juga didukung dari hasil observasi pembelajaran siswa dan hasil wawancara dengan siswa dan guru.

Pada akhir penelitian ini terjadi peningkatan hasil *post-test* dibandingkan dengan *pre-test* serta terdapat peningkatan hasil *post-test* siklus II dibandingkan *post-test* siklus I dalam pembelajaran bahasa Arab kelas kelas XI IPA MAN Pakem pada materi *tsulasi Mazid*.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan lebih mudah dalam membaca serta menelusuri skripsi ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Pada bagian awal peneliti akan menyajikan halaman judul, surat pernyataan, nota dinas, halaman pengesahan, hal nota dinas, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pada bab pertama diuraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua peneliti mendeskripsikan gambaran umum MAN Pakem Yogyakarta yang terdiri dari : letak geografis, sejarah berdirinya,

struktur organisasi, keadaan siswa, guru, kepala sekolah, karyawan, sarana prasarana,.

Pada bab ketiga yaitu hasil penelitian dan pembahasan analisisnya yang membahas tentang peningkatan prestasi belajar bahasa Arab dengan metode *Student Teams-Achievment Divisions (STAD)* yang meliputi pembelajaran bahasa Arab melalui metode tersebut di kelas XI IPA MAN Pakem Yogyakarta.

Bab keempat berisi penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. konsep Pembelajaran dengan metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab kelas XI IPA MAN Pakem semester II tahun pelajaran 2008-2009.
2. Prestasi belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dalam penelitian ini yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan oleh guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan padanya. Bisa juga hasil yang berupa kemampuan berbahasa Arab, dari usaha baik yang berupa latihan-latihan maupun pengalaman yang diperoleh setelah melakukan perbuatan belajar bahasa Arab. Jadi prestasi dalam penelitian ini lebih menekankan siswa pada aspek kognitif.
3. Pembelajaran metode *Student Teams-Achievment Divisions* (STAD) dapat berperan meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab siswa XI IPA MAN Pakem. Ini dilihat dari hasil *pret-test* belajar bahasa Arab siswa rata-rata 65.23 pada siklus I dan 70.23 pada siklus II. Sedangkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh setelah pelaksanaan metode *Student Teams-*

Achievment Divisions (STAD) diketahui nilai rata-rata bahasa Arab siswa 71.42 pada siklus I dan 92.38 pada siklus II.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti,

- a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan dua siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- b. Pada saat guru akan menerapkan metode dan strategi ini, guru harus lebih mempersiapkan semua instrument dan memperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.
- c. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrument yang tingkat validasinya belum memuaskan. Penelitian berikutnya mencoba instrumen yang lebih standar.
- d. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, baik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di MAN Pakem Sleman.

2. Bagi guru dan sekolah,

- a. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
- b. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oleh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

- c. Melakukan penelitian yang sama melalui pembelajaran yang sama pula akan tetapi materi pelajaran yang berbeda.
- d. Menggunakan instrument tes yang validasinya memuaskan. Untuk bisa mengukur indikator pencapaian siswa dengan tepat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran yang konstruktif dan membangun untuk perbaikan yang nyata di masa depan. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada pribadi, sekolah dan pihak yang berkepentingan pada umumnya serta bagi yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA IAIN*, Jakarta, 1976
- E.Slavin, Robert. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusamedia, 2008.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Jogiyanto. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta : Andi Offset, 2006.
- L.Siberman, Melvin. *Active Learning*. Bandung : Nusamedia, 2006.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rooijackers. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta : PT Grasindo Jakarta, 1995.
- S. Nasution. *Bebagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 1992.
- Syamsudin AR, Vismaia S.damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung : PT Rosda, 2006)
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BP. Cipta Jaya , Jakarta, 2003,
- Usman, Uzer, dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Wardhani, IGAK, Kuswaya Wihardit. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Tebuka, 2007.

Wijaya, Cece, Djadja Djadjuri, dan A. Tabrani Rusyan. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Wiriaatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.

CURICULUM VITAE

Nama : Moh Ibnu Abdissalam
TTL : Nganjuk 11 Juni 1986
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Rt 01/Rw III Plosorejo Kemaduh Baron Nganjuk JATIM 64394
Nama Ayah : Mohammad muflich
Nama Ibu : Imroah chasanah
C P. : 085643352014

Riwayat Pendidikan :

1. RA. Hidayatul Muhtadiin, Plosorejo Kemaduh tahun 1991-1993.
2. SDN kemaduh I Baron Nganjuk tahun 1993-1999.
3. Madrasah Ibtidaiyah Islam . Hidayatul Muhtadiin, Kemaduh tahun 1993-1999
4. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kertosono Nganjuk tahun 1999-2002.
5. Madrasah Aliyah Negeri Kertosono Nganjuk tahun 2002-2005.
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2005.

Riwayat Organisasi :

- a. Koordinator Keagamaan OSIS MTsN Kertosono tahun 1998-1999
- b. Ketua Umum OSIS MAN Kertosono tahun 2003-2004.
- c. Koordinator Divisi Suplemen P2KIB Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2007-2008.
- d. Anggota UKM SPBA Bidang Bahasa Inggris UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006-2008.
- e. Kandidat Senat mahasiswa Fakultas Tarbiyah partai PAS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008-2009.
- f. Direktur TPA Masjid Ash-shobar Soropadan gejalan Depok Sleman 2005-2009.